

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN PROSPEK
PENGEMBANGAN USAHATANI DAN PENGOLAHAN TEH
ROSELLA DI DESA PANGKALAN BENTENG KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY AND PROSPECT OF
ROSELLA CULTIVATION AND PROCESSING IN PANGKALAN
BENTENG TALANG KELAPA SUB-DISTRICT
BANYUASIN DISTRICT***



**Betaria Taruli Situmorang
05011281520177**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

BETARIA TARULI SITUMORANG. Analysis of Financial Feasibility and Prospect of Rosella Cultivation and Processing in Pangkalan Benteng Talang Kelapa Sub-District Banyuasin (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **HENNY MALINI**).

The purposes of this research to 1) Calculate the amount of income from farming and processing of rosella tea in Pangkalan Benteng, Talang Kelapa Sub-District, Banyuasin. 2) Analyze the financial feasibility of farming and processing of rosella tea in Pangkalan Benteng, Talang Kelapa Sub-District, Banyuasin. 3) Compiling the prospect of developing farming and processing rosella tea in Pangkalan Benteng Village, Talang Kelapa Sub-District, Banyuasin. This research was conducted in Pangkalan Benteng Village, Talang Kelapa Sub-District, Banyuasin. Location selection is done deliberately with the consideration that Pangkalan Benteng Village is the only place that manages the rosella tea business as well as utilizing the results of rosella farming in Pangkalan Benteng Village. Data collection was conducted in March 2019. The research method used was the simple random sampling method by interviewing 20 samples of rosella farmers and rosella tea processor including 19 people who only did rosella farming and 1 rosella tea entrepreneur while doing rosella farming.

The research showed that rosella farming and processing of rosella tea in Pangkalan Benteng Village had the advantage. The income obtained from rosella farming is Rp1,068,867.8 per year and the income earned from processing rosella tea is Rp237,257,144 per year.

Rosella farming and processing of rosella tea in Pangkalan Benteng Village is financially feasible. The financial feasibility of rosella farming was carried out with the following analysis: Gross B/C ratio obtained is 2,30, Net B/C ratio is 2,30. The value of the Payback Period obtained is 6 months, Break Even Point value that must be obtained is 280.8 kg and Rp1.404.131. The financial feasibility of processing rosella tea was carried out with the following analysis: Gross B/C ratio obtained is 2.59, Net B/C ratio is 1.88. The value of the Payback Period obtained is 0.70, the Break Even Point value that must be obtained is 5,962.7 packs and Rp149,067,856. The strategy for developing rosella farming is in cell V in the IE Matrix which means Hold and Maintain, while the strategy for developing rosella tea is in cell IV in the IE Matrix which means Growth and Build.

Keywords : Development Strategy, Financial Feasibility, Rosella Farmers, Rosella Tea Processing.

RINGKASAN

BETARIA TARULI SITUMORANG. Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani dan Pengolahan Teh Rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan penelitian ini untuk 1) Menghitung pendapatan dari usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. 2) Menganalisis kelayakan finansial usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. 3) Menyusun prospek pengembangan usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Desa Pangkalan Benteng merupakan satu-satunya tempat yang mengelola usaha teh rosella sekaligus memanfaatkan hasil pertanian tanaman rosella di Desa Pangkalan Benteng. Pengumpulan data dilakukan pada Maret 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *simple random sampling* dengan mewawancarai 20 sampel petani rosella dan pengolah teh rosella diantaranya 19 orang yang hanya melakukan usahatani tanaman rosella saja dan 1 orang pengusaha teh rosella sekaligus melakukan usahatani rosella.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertanian rosella dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng memiliki keuntungan. Pendapatan yang diperoleh dari pertanian rosella adalah Rp1.068.867,8 per tahun dan pendapatan yang diperoleh dari usaha teh rosella adalah Rp237.257.144 per tahun.

Pertanian rosella dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng layak secara finansial. Kelayakan finansial pertanian rosella dilakukan dengan analisis berikut: *Gross B / C Ratio* yang diperoleh adalah 2,30, *Net B / C Ratio* adalah 2,30. Nilai *Payback Period* yang diperoleh adalah 6 bulan, nilai *Break Even Point* yang harus diperoleh adalah 280,8 kilogram dan Rp1.404.131. Kelayakan finansial pengolahan teh rosella dilakukan dengan analisis sebagai berikut: *Gross B / C Ratio* yang diperoleh adalah 2,59, *Net B / C Ratio* adalah 1,88. Nilai *Payback Period* yang diperoleh adalah 8,4 bulan, nilai *Break Even Point* yang harus diperoleh adalah 5,962,7 bungkus dan Rp149.067.856. Strategi untuk mengembangkan pertanian rosella ada di sel V di Matriks IE yang berarti Pertahankan dan Pelihara (*Hold and Maintain*). Alternatif yang sebaiknya diterapkan petani rosella pada posisi ini adalah strategi penetrasi pasar dan pengembangan produksi, sedangkan strategi untuk mengembangkan teh rosella ada di sel IV di Matriks IE yang berarti Tumbuh dan Bina (*Growth and build*).

Alternatif strategi yang sebaiknya diterapkan industri pengolahan teh rosella pada posisi ini adalah strategi penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Kelayakan Finansial, Petani Rosella, Pemrosesan Teh Rosella.

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN PROSPEK
PENGEMBANGAN USAHATANI DAN PENGOLAHAN TEH
ROSELLA DI DESA PANGKALAN BENTENG KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY AND PROSPECT OF
ROSELLA CULTIVATION AND PROCESSING IN PANGKALAN
BENTENG TALANG KELAPA SUB-DISTRICT
BANYUASIN DISTRICT***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian



Betaria Taruli Situmorang
05011281520177

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI DAN PENGOLAHAN TEH ROSELLA DI DESA PANGKALAN BENTENG KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Betaria Taruli Situmorang
05011281520177

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II

Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP 196205101988031002

Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani dan Pengolahan Teh Rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” oleh Betaria Taruli Situmorang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP 196205101988031002 | Ketua | (.....) |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001 | Anggota | (.....) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Betaria Taruli Situmorang

NIM : 05011281520177

Judul : Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani dan Pengolahan Teh Rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil tulisan saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Betaria Taruli Situmorang

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Betaria Taruli Situmorang, dilahirkan di Sibolga, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 23 Maret 1997. Penulis merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara dari pasangan Jabiden Situmorang dan Rusma Nainggolan yang bertempat tinggal di Jalan Oswald Siahaan gang Intan, Kecamatan Sibolga Utara, Kabupaten Sibolga Ilir, Sumatera Utara.

Pada tahun 2009, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 081226 Sibolga, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 2 Sibolga dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan oleh penulis pada tahun 2015 di SMA Katolik Sibolga.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN-Jalur Tertulis). Penulis juga telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Analisis Usahatani Seledri (*Apium graveolens L.*) Menggunakan Pupuk Organik dengan Menggunakan Polybag di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” pada bulan Maret sampai dengan Juni 2018. Kemudian penulis juga telah menyelesaikan kegiatan magang yang berjudul “Analisis Keuntungan Penggunaan Pupuk Organik Cair B-Fitalik Pada Tanaman Karet di Sumatera Selatan” pada bulan Juni sampai dengan Juli 2018.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani dan Pengolahan Teh Rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” ini dengan baik.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik berupa doa, bimbingan, semangat, dan kerjasamanya terutama kepada:

1. Keluarga tercinta, kedua orang tua yaitu Bapak Jabiden Situmorang dan Ibu Rusma Nainggolan yang selalu memberi penulis dukungan doa, bimbingan, nasihat dan kecukupan secara finansial sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
2. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak pengajuan judul, penelitian, hingga selesai sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini bisa dilaksanakan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Saudara yang selama ini memberikan dukungan doa dan bantuan finansial Masnita Situmorang, Ristama Situmorang, Suandar Situmorang, Poster Daniel Situmorang, Indah Rahmawati Situmorang, dan Kristian Bonardo M. Situmorang. Semoga kita semakin diberkati Tuhan.
7. Sahabat yang selama ini bersedia membantu selama proses penelitian dan menjadi tempat berbagi dan bertukar pikiran Sepryani, Aprida, Mazmur dan

teman-teman “Psychopath” Erayance Purba, Devi Yanti Sidauruk, Alfonsa Ricka Sianturi, Fani Hutabarat, Grace Marpaung dan Saputra Manurung, Semoga ilmu kita dapat diterapkan nantinya dan semoga kita semakin sukses kedepannya.

8. Teman-teman Agribisnis 2015 Indralaya dan Palembang untuk pengalaman dan kebersamaan yang diberikan selama menjadi mahasiswi Agribisnis Universitas Sriwijaya.

9. Teman-teman Agung 2015 Sondang, Rico, Elton, Chaca, Cathlin, Liyando, Nelson, Putra, Ray Andre, Pede, Nizer, Regina, Gusti, Richman, Ria, Vero, Raju, Rosari, Putri dan Bill.

9. Mbak Dian dan Kak Bayu serta pihak lain yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

10. Bapak Andreas Wibowo dan Ibu Octa beserta para petani yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian di lapangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis akan sangat berterimakasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi penulisan yang lebih baik dimasa depan. Akhirnya penulis berharap semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2019

Penulis,
Betaria Taruli Situmorang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. Kerangka Pemikiran.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Rosella	5
2.1.2. Konsepsi Teknik Budidaya Rosella.....	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani	9
2.1.3.1. Konsepsi Biaya Produksi	10
2.1.3.2. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	11
2.1.4. Konsepsi Kelayakan Usaha	12
2.1.4.1. Aspek Pasar	12
2.1.4.2. Aspek Teknis.....	13
2.1.4.3. Aspek Manajemen.....	13
2.1.4.4. Aspek Finansial.....	14
2.1.5. Konsepsi Prospek Pengembangan.....	15
2.1.6. Konsepsi Matriks IFE dan EFE.....	15
2.1.6.1. Matriks IFE	15
2.1.6.2. Matriks EFE	16
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22

3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	31
4.1.1. Sejarah Desa Pangkalan Benteng	31
4.1.2. Kondisi Geografis Desa Pangkalan Benteng.....	31
4.1.3. Demografi Desa Pangkalan Benteng.....	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa	35
4.2. Karakteristik Petani Rosella	36
4.2.1. Asal Daerah	37
4.2.2. Luas Lahan Garapan dan Jumlah Tanaman Rosella.....	37
4.2.3. Umur, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Usahatani ...	38
4.3. Profil Industri Rumah Tangga Teh Rosella	41
4.3.1. Proses Produksi Teh Rosella	42
4.4. Analisis Apek-Aspek Kelayakan Usahatani Rosella.....	46
4.4.1. Aspek Teknis dan Teknologi Usahatani Rosella.....	46
4.4.2. Aspek Pasar Usahatani Rosella	46
4.4.3. Aspek Organisasi dan Manajemen Usahatani Rosella	46
4.4.4. Aspek Sosial dan Lingkungan Usahatani Rosella	46
4.4.5. Aspek Kelayakan Finansial Usahatani Rosella	47
4.5. Analisis Aspek-Aspek Kelayakan Usaha Teh Rosella	53
4.5.1. Aspek Teknis dan Teknologi Usaha Teh Rosella.....	53
4.5.2. Aspek Pasar Teh Rosella	53
4.5.3. Aspek Organisasi dan Manajemen Usaha Teh Rosella....	53
4.5.4. Aspek Sosial dan Lingkungan	54
4.5.5. Aspek Kelayakan Finansial Usaha Teh Rosella	54
4.6. Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Rosella.....	61
4.6.1. Analisis Faktor Penentu Internal	61
4.6.2. Analisis Faktor Penentu Eksternal.....	66
4.6.3. Matriks Internal Eksternal (IE) Usahatani Rosella.....	69

4.7. Analisis Prospek Pengembangan Usaha Teh Rosella.....	70
4.7.1. Analisis Faktor Penentu Internal	70
4.7.2. Analisis Faktor Penentu Eksternal.....	76
4.7.3. Matriks Internal Eksternal (IE) Teh Rosella.....	81
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kandungan Gizi dalam 100 gram Kelopak Bunga Rosella	6
Tabel 3.1. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i>	28
Tabel 3.2. Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i>	29
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa Pangkalan Benteng Kabupaten Banyuasin	32
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Strukur Usia Tahun 2016	33
Tabel 4.3. Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4.4. Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	34
Tabel 4.5. Jumlah Sarana dan Prasarana Tahun 2015-2018	35
Tabel 4.6. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan	36
Tabel 4.7. Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah Tahun 2016-2018	36
Tabel 4.8. Karakteristik petani responden berdasarkan asal daerah	37
Tabel 4.9. Luas Garapan Rosella	37
Tabel 4.10. Jumlah Tanaman Rosella	37
Tabel 4.11. Karakteristik petani responden berdasarkan umur	38
Tabel 4.12. Karakteristik petani responden berdasarkan tingkat pendidikan	39
Tabel 4.13. Pengalaman Usahatani Rosella	39
Tabel 4.14. Rincian Biaya Produksi Usahatani Rosella.....	47
Tabel 4.15. Rincian Rata-rata Biaya Investasi usahatani rosella	48
Tabel 4.16. Rincian Rata-rata Biaya Operasional Usahatani Rosella.....	49
Tabel 4.17. Rata-rata produksi dan penerimaan usahatani rosella.....	49
Tabel 4.18. Pendapatan Usahatani Rosella	50
Tabel 4.19. Kriteria Kelayakan Usahatani Rosella	51
Tabel 4.20. Rincian Biaya Produksi Teh Rosella	55
Tabel 4.21. Rincian Biaya Investasi Usaha Teh Rosella	56
Tabel 4.22. Rincian Biaya Operasional Usaha Teh Rosella	57
Tabel 4.23. Rincian Produksi Teh Rosella selama satu tahun	58
Tabel 4.24. Proyeksi Laba Rugi Pengolahan teh Rosella	59
Tabel 4.25. Kriteria Kelayakan Usaha Teh Rosella.....	60

Tabel 4.26. Hasil Analisis Faktor Penentu Internal Usahatani Rosella Menggunakan Matriks IFE	65
Tabel 4.27. Hasil Analisis Faktor Penentu Eksternal Usahatani Rosella menggunakan Matriks EFE	68
Tabel 4.28. Hasil Analisis Faktor Penentu Internal Usaha Teh Rosella menggunakan Matriks IFE.....	75
Tabel 4.29. Hasil Analisis Faktor Penentu Eksternal menggunakan Matriks EFE.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Metode Pendekatan Diagramatik	18
Gambar 3.1. Matriks Internal Eksternal (IE)	29
Gambar 4.1. Kelopak Rosella yang layak untuk dipetik.....	43
Gambar 4.2. Kelopak rosella yang sudah dipisahkan dari biji.....	43
Gambar 4.3. Kegiatan Pembersihan Kelopak Rosella setelah Dicoblos.....	44
Gambar 4.4. Proses Pengeringan	44
Gambar 4.5. Proses Penggilingan Kelopak Rosella.....	45
Gambar 4.6. Kemasan Teh Rosella.....	45
Gambar 4.7. Grafik Produksi Rosella selama 1 tahun	50
Gambar 4.8. Grafik Produksi Teh Rosella selama 1 tahun	58
Gambar 4.9. Matriks IE Usahatani Rosella.....	69
Gambar 4.10. Matriks IE Usaha Teh Rosella	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Denah Lokasi Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.....	84
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Rosella.....	85
Lampiran 3. Asumsi untuk Analisis Keuangan Usahatani Rosella.....	86
Lampiran 4. Rincian Biaya Operasional Usahatani Rosella87
Lampiran 5. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Rosella.....	88
Lampiran 6. Rincian Total Biaya Tenaga Kerja	94
Lampiran 7. Rincian Biaya Investasi Usahatani Rosella95
Lampiran 8. Rincian Biaya Produksi Usahatani Rosella	97
Lampiran 9. Rincian Produksi dan Penerimaan Usahatani Rosella.....	98
Lampiran 10. Proyeksi Arus Kas dan Analisis Finansial Usahatani Rosella99
Lampiran 11. Faktor Strategi Internal	100
Lampiran 12. Faktor Strategi Eksternal	102
Lampiran 13. Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)	104
Lampiran 14. Matriks Eksternal Factor Evaluation (EFE)	105
Lampiran 15. Asumsi untuk Analisis Keuangan Teh Rosella	106
Lampiran 16. Rincian Biaya Operasional Pengolahan Teh Rosella	107
Lampiran 17. Rincian Biaya Tenaga Kerja.....	108
Lampiran 18. Rincian Biaya Investasi Pengolahan Teh Rosella	109
Lampiran 19. Rincian Produksi dan Penerimaan Pengolahan Teh Rosella dalam satu Tahun.....	110
Lampiran 20. Proyeksi Arus Kas dan Analisis Kelayakan Finansial Pengolahan Teh Rosella	111
Lampiran 21. Faktor Strategi Internal	112
Lampiran 22. Faktor Strategi Eksternal	113
Lampiran 23. Matriks Internal Factor Evaluation.....	114
Lampiran 24. Matriks External Factor Evaluation.....	115

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan iklim tropis yang memiliki keanekaragaman hayati. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya potensi alam yang dimiliki salah satunya dalam sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini didukung oleh kekayaan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk melakukan kegiatan usahatani dan juga dapat dikembangkan dengan melakukan suatu usaha yang bisa menghasilkan produk-produk pertanian yang berkualitas.

Salah satu sektor pertanian yang berpotensi dan memberikan kontribusi besar dalam menggerakkan perekonomian serta dapat menghasilkan produk berkualitas adalah sektor industri pertanian. Sektor industri pertanian sesuai dengan karakteristiknya yaitu lebih padat karya, teknologi yang digunakan sederhana, serta menggunakan sumber daya yang berbasis lokal (Yunan, 2009).

Salah satu usaha yang bergerak dibidang industri pertanian adalah usaha pengolahan teh rosella. Teh rosella merupakan salah satu teh herbal yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Minuman herbal ini diproduksi dari kelopak bunga rosella yang telah dikeringkan kemudian dikemas sedemikian rupa sehingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat (Firdaus dan Winarti, 2010).

Tanaman rosella sudah lama dikenal oleh petani di Indonesia namun dahulu mereka hanya mengonsumsi langsung bagian daun mudanya saja. Seiring berjalannya waktu tanaman rosella ini dapat diolah menjadi teh rosella. Hal tersebut dikarenakan kelopak dari tanaman ini mengandung *Malic Acid* yang mengandung rasa mild asam manis yang segar dan berwarna merah serta berkhasiat sebagai obat. Bunga tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai tanaman herbal dan bahan baku minuman kesehatan karena mengandung gizi yang baik untuk tubuh. Kandungan inilah yang membuat tanaman rosella yang dijadikan sebagai tanaman obat dipercaya dapat menurunkan tekanan darah, mengurangi kekentalan darah dan meningkatkan peristaltik usus, meningkatkan daya tahan

tubuh, menurunkan kadar gula darah, mengobati asam urat, obat sariawan, mengurangi pusing akibat migraine, dapat menghaluskan kulit serta mengurangi pengeriputan dalam bentuk seduhan teh rosella. Melihat banyak sekali manfaat yang terkandung dalam teh rosella menjadikan teh ini menjadi daya tarik yang berdaya saing terhadap produk teh lainnya sehingga menjadikan produk ini menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi (Maryani dan Kristina, 2005).

Luas kebun rosella di Sumatera Selatan untuk saat ini masih belum memiliki catatan resmi di Badan Pusat Statistik, hal ini dikarenakan petani rosella masih terbatas jumlahnya dan masih dilakukan pada lahan yang cukup sempit. Pola pembudidayaan berupa perkebunan rakyat yaitu perkebunan yang usahanya dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Selain itu, kurangnya ilmu pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman rosella membuat kebanyakan petani di Sumatera Selatan lebih memilih membudidayakan tanaman lain dibandingkan dengan membudidayakan tanaman rosella.

Secara kuantitatif juga belum ada data yang menggambarkan jumlah konsumsi teh rosella. Meskipun demikian, dapat diperkirakan bahwa jumlah konsumsi teh rosella relatif tinggi. Hal ini didukung karena beberapa pengusaha teh rosella di Sumatera Selatan sudah memasarkan hasil produksinya ke kota-kota besar di Indonesia. Selain itu, didukung juga oleh pola konsumsi masyarakat yang mulai memperhatikan kandungan gizi dalam setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi. Hal inilah yang membuat usaha pengolahan teh rosella merupakan peluang bisnis yang menjanjikan, dan pangsa pasar penerima hasil produksi juga terbuka lebar. Oleh karena itu, semakin banyak pebisnis baru yang memulai bisnisnya dengan mengolah tanaman rosella menjadi teh herbal rosella (Noviantari, 2014).

Desa Pangkalan Benteng yang terletak di Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu desa yang 10% petaninya melakukan usahatani tanaman rosella sebagai usaha sampingan. Tanaman rosella memiliki nama khusus atau nama lokal di Desa Pangkalan Benteng yaitu “Kesur”. Pada mulanya masyarakat desa menggunakan bunga rosella sebagai bumbu masakan seperti masakan Pindang yang dapat memberikan rasa asam manis pada masakan. Seiring berjalannya

waktu para petani di Desa Pangkalan Benteng membudidayakan tanaman rosella karena dinilai memiliki prospek yang menjanjikan. Hingga saat ini petani yang masih setia menanam tanaman rosella di Desa Pangkalan Benteng sebanyak 35 orang petani. Usahatani rosella ini dilakukan di pekarangan rumah masing-masing petani rosella dengan rata-rata kepemilikan lahan sekitar 2000 m². Usahatani tersebut telah menghasilkan rata-rata 800-1500 batang tanaman rosella. Melalui hasil produksi tersebut perlu dilakukan pengolahan kelopak rosella menjadi teh rosella.

Di Desa Pangkalan Benteng terdapat satu industri rumah tangga yang mengolah bunga rosella menjadi teh rosella. Pengusaha melakukan pengolahan teh rosella dengan menggunakan hasil produksi dari petani yang menanam tanaman rosella di Desa Pangkalan Benteng. Dalam melakukan pengolahan teh rosella, perlu diketahui apakah pengolahan teh rosella memberikan keuntungan baik kepada pengusaha teh rosella maupun kepada para petani yang melakukan usahatani. Akan tetapi, petani yang melakukan usahatani tanaman rosella dan pengusaha yang melakukan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng ini pun belum mengetahui berapa besar biaya produksi yang digunakan, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh dalam menjalankan usaha tersebut karena petani rosella maupun pengusaha teh rosella di Desa Pangkalan Benteng ini biasanya menjalankan usahanya berdasarkan pengalaman dan intuisi sehingga belum ada perhitungan finansial yang tepat dan optimal. Untuk itu, perlu dilakukan analisis untuk menilai kelayakan bisnis dan usahatani dari aspek finansial sehingga dapat diketahui apakah usahatani rosella dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng ini layak atau tidak secara finansial.

Demikian juga, petani dan pengusaha teh rosella di Desa Pangkalan Benteng dalam menjalankan usahanya tidak akan lepas dari kendala, baik kendala dari dalam seperti proses produksi, pemasaran, persediaan bahan baku dan tenaga kerja maupun kendala dari luar seperti faktor lingkungan, sosial, budaya, kebijakan pemerintah, tren bisnis dan faktor-faktor lainnya. Untuk itu dibutuhkan strategi yang tepat untuk dapat mempertahankan usahanya baik dalam pengolahan teh rosella maupun dalam penanaman agar dapat melihat prospek perkembangan dari usaha yang dijalankan (David, 2006), sehingga berdasarkan uraian tersebut,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kelayakan Finansial dan Prospek Pengembangan Usahatani dan Pengolahan Teh Rosella di Desa Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin layak secara finansial?
3. Bagaimana prospek pengembangan usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung besarnya pendapatan dari usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis kelayakan finansial usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Menyusun prospek pengembangan usahatani dan pengolahan teh rosella di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi petani dan pengusaha yang mengusahakan pengolahan teh rosella dan juga dapat berguna bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan, bahan pustaka serta sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Lampiran 2. Identitas Responden Petani Rosella

Petani	Usia	Jenis Kelamin (L/P)	Agama	Pekerjaan Utama	Pengalaman Usahatani Rosella (Thn)	Jumlah Tanggungan	Pendidikan Formal	Pendidikan non-formal	Status Penduduk	Status Pernikahan	Jenis Bibit	Asal Bibit	Luas Garapan (Ha)	Luas Lahan (Ha)	Banyak Pohon
1	37	P	Islam	Pedagang	3	6	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,2	0,5	1.000
2	38	P	Islam	Pedagang	3	5	SD	Kursus Jahit	Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,2	1	1.000
3	44	P	Islam	Petani	3	5	SD		Pendatang	Menikah	Lokal	Beli	0,2	0,5	1.000
4	59	P	Islam	Buruh	6	4	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,3	0,5	1.500
5	43	P	Islam	Buruh	7	8	SD		Pendatang	Menikah	Lokal	Beli	0,16	0,5	800
6	44	L	Islam	Buruh	5	4	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,3	0,5	1.500
7	61	P	Islam	Peternak	4	2	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,2	0,5	1.000
8	30	P	Islam	Petani	4	3	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,16	0,5	800
9	54	L	Islam	Buruh	6	3	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,1	0,3	500
10	54	P	Islam	Buruh	8	3	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,16	0,16	800
11	24	L	Islam	Buruh	2	2	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,1	0,1	500
12	36	P	Islam	Buruh	4	4	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,16	0,3	800
13	24	L	Islam	Buruh	1	3	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,1	0,3	500
14	58	L	Islam	Petani	3	2	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,16	0,3	800
15	29	P	Protestan	Pedagang	3	3	SMP		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,2	0,5	1.000
16	35	P	Islam	Pedagang	3	4	SMP		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,16	0,3	800
17	23	P	Islam	Peternak	3	3	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,16	0,3	800
18	23	P	Islam	Peternak	3	3	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,2	0,3	1.000
19	36	P	Katolik	Peternak	4	4	SD		Asli	Menikah	Lokal	Beli	0,2	0,2	1.000
20	51	L	Protestan	Dosen	4	2	S2	Teknik Konstruksi dan Seni	Pendatang	Menikah	Lokal	Beli	0,5	1,5	2.500
Total						79	73						3,92	9,06	19.600
Rata-rata		40,2				3,95							0,196	0,453	980

Lampiran 3. Asumsi untuk Analisis Keuangan Usahatani Rosella

No	Asumsi	Satuan	Nilai / Jumlah
1	Periode proyek	tahun	1
2	Bulan kerja tahun	bulan	8
3	Output, Produksi dan Harga:		
	a. Produksi Kelopak Rosella per tahun	Kg	494,6
	Produksi kelopak rosella bulan Mei	Kg	111,8
	Produksi kelopak rosella bulan Juni	Kg	122,3
	Produksi kelopak rosella bulan Juli	Kg	124,5
	Produksi kelopak rosella bulan Agustus	Kg	136,0
	b. Harga penjualan es buli	Rp/kg	5.000
	c. Lama menunggu pendapatan	Bulan	4
	d. Hasil penjualan	Tahun	494,6
4	Tenaga kerja :		
	a. Penyemaian	orang	2
	b. Pengolahan Tanah	orang	3
	c. Penanaman	orang	2
	d. Pemupukan	orang	1
	e. Pengendalian Hama dan Penyakit	orang	2
	f. Pemanenan	orang	6
5	Suku Bunga per Tahun	%	6%
6	Proporsi Modal :		
	a. Kredit	%	0%
	b. Modal Sendiri	%	100%

Lampiran 4. Rincian Biaya Operasional Usahatani Rosella

No	Bibit			Pupuk Organik			Pupuk Anorganik (NPK)			Pestisida			Karung			Total		
	Satuan (kg)	Harga (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Satuan	Harga (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Nama	Satuan (Kg)	Harga (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Nama	Satuan	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Satuan		Harga/Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	0,7	15.000	10.500	100	200	20.000	NPK	3	5.000	15.000	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	10	1.000	10.000	70.500
2	0,7	15.000	10.500	100	200	20.000	NPK	3	5.000	15.000		0	0	0	10	1.000	10.000	55.500
3	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	NPK	3	5.000	15.000	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	5	1.000	5.000	58.500
4	0,7	15.000	10.500	150	200	30.000	NPK	2	5.000	10.000	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	15	1.000	15.000	80.500
5	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	0	0		0	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	10	1.000	10.000	48.500
6	1	15.000	15.000	200	200	40.000	0	0		0	Sidametrin	0	0	0	5	1.000	5.000	60.000
7	0,7	15.000	10.500	100	200	20.000	NPK	2	5.000	10.000	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	8	1.000	8.000	63.500
8	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	0	0		0	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	5	1.000	5.000	43.500
9	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	0	0		0	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	8	1.000	8.000	46.500
10	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	NPK	1	5.000	5.000		0	0	0	5	1.000	5.000	33.500
11	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	NPK	1	5.000	5.000		0	0	0	5	1.000	5.000	33.500
12	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	NPK	1	5.000	5.000	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	5	1.000	5.000	48.500
13	0,5	15.000	7.500	60	200	12.000	0	0		0		0	0	0	5	1.000	5.000	24.500
14	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	0	0		0	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	8	1.000	8.000	46.500
15	0,7	15.000	10.500	100	200	20.000	NPK	2	5.000	10.000	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	10	1.000	10.000	65.500
16	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	0	0		0	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	5	1.000	5.000	43.500
17	0,5	15.000	7.500	80	200	16.000	0	0		0	Sidametrin	50 ml	15.000	15.000	5	1.000	5.000	43.500
18	0,7	15.000	10.500	100	200	20.000	0	0		0		0	0	0	15	1.000	15.000	45.500
19	0,7	15.000	10.500	100	200	20.000	0	0		0		0	0	0	10	1.000	10.000	40.500
20	2	15.000	30.000	250	200	50.000	0	0		0	Sidametrin	50 ml	15.000	35.000	10	1.000	10.000	125.000
Total	33,8 kg		201.000	4640 kg		412.000		18		90.000		1.300 ml		215.000	159		159.000	1.077.000
Rata-r:	1,69		10.050	232		20.600		0,9		4.500		65		10.750	8		7.950	53.850

Lampiran 5. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Rosella

A. Tenaga Kerja Penyemaian

No	JKS	Dalam Keluarga										Jumlah HOK Keluarga	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
		Pria Dewasa					Wanita Dewasa							
		JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK			
1	7	1	4	1	4	0,57	1	4	1	4	0,57	1,14	20.000	22.857,14
2	7	1	5	1	5	0,71	0	0	0	0	0,00	0,71	20.000	14.285,71
3	7	1	5	1	5	0,71	0	0	0	0	0,00	0,71	20.000	14.285,71
4	7	1	4	1	4	0,57	1	4	1	4	0,57	1,14	20.000	22.857,14
5	7	1	4	1	4	0,57	1	4	1	4	0,57	1,14	20.000	22.857,14
6	7	1	5	1	5	0,71	0	0	0	0	0,00	0,71	20.000	14.285,71
7	7	1	5	1	5	0,71	0	0	0	0	0,00	0,71	20.000	14.285,71
8	7	1	4	1	4	0,57	1	4	1	4	0,57	1,14	20.000	22.857,14
9	7	1	4	1	4	0,57	0	0	0	0	0,00	0,57	20.000	11.428,57
10	7	1	5	1	5	0,71	1	5	1	5	0,71	1,43	20.000	28.571,43
11	7	1	5	1	5	0,71	1	5	1	5	0,71	1,43	20.000	28.571,43
12	7	1	5	1	5	0,71	0	0	0	0	0,00	0,71	20.000	14.285,71
13	7	1	3	1	3	0,43	1	3	1	3	0,43	0,86	20.000	17.142,86
14	7	1	5	1	5	0,71	0	0	0	0	0,00	0,71	20.000	14.285,71
15	7	1	5	1	5	0,71	1	5	1	5	0,71	1,43	20.000	28.571,43
16	7	1	5	1	5	0,71	0	0	0	0	0,00	0,71	20.000	14.285,71
17	7	1	5	1	5	0,71	0	0	0	0	0,00	0,71	20.000	14.285,71
18	7	1	4	1	4	0,57	1	4	1	4	0,57	1,14	20.000	22.857,14
19	7	1	4	1	4	0,57	1	4	1	4	0,57	1,14	20.000	22.857,14
20	7	1	6	1	6	0,86	1	6	1	6	0,86	1,71	20.000	34.285,71
Total		20,0	92,0	20,0	92,0	13,14	11,0	48,0	11,0	48,0	6,86	20,00		400.000,00
Rata-rata		1,0	4,6	1,0	4,6	0,66	0,6	2,4	0,6	2,4	0,34	1,00		20.000,00

Keterangan:

JO = Jumlah Orang (orang)

HK = Hari Kerja (hari)

JKT = Jam Kerja Total (jam)

JK = Jam Kerja (jam)

HOK = Hari Orang Kerja (hari)

JKS = Jam Kerja Standar (jam)

Lampiran 5. (Lanjutan)

B. Tenaga Kerja Pengolahan Tanah

No.	JKS	Dalam Keluarga					Luar Keluarga					Total HOK	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
		Pria Dewasa					Pria Dewasa							
		JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK			
1	7	1	5	2	10	1,43	2	6	2	24	3,43	4,86	50.000	242.857
2	7	1	5	2	10	1,43	2	6	2	24	3,43	4,86	50.000	242.857
3	7	1	5	2	10	1,43	2	6	2	24	3,43	4,86	50.000	242.857
4	7	2	5	2	20	2,86	3	6	2	36	5,14	8,00	50.000	400.000
5	7	1	5	1	5	0,71	1	6	2	12	1,71	2,43	50.000	121.429
6	7	2	5	2	20	2,86	3	6	2	36	5,14	8,00	50.000	400.000
7	7	1	5	2	10	1,43	2	6	2	24	3,43	4,86	50.000	242.857
8	7	1	5	1	5	0,71	1	6	2	12	1,71	2,43	50.000	121.429
9	7	1	5	1	5	0,71	1	6	1	6	0,86	1,57	50.000	78.571
10	7	1	5	1	5	0,71	1	6	2	12	1,71	2,43	50.000	121.429
11	7	1	5	1	5	0,71	1	6	1	6	0,86	1,57	50.000	78.571
12	7	1	5	1	5	0,71	1	6	2	12	1,71	2,43	50.000	121.429
13	7	1	5	1	5	0,71	1	6	1	6	0,86	1,57	50.000	78.571
14	7	1	5	1	5	0,71	1	6	2	12	1,71	2,43	50.000	121.429
15	7	1	5	2	10	1,43	2	6	2	24	3,43	4,86	50.000	242.857
16	7	1	5	1	5	0,71	1	6	2	12	1,71	2,43	50.000	121.429
17	7	1	5	1	5	0,71	1	6	2	12	1,71	2,43	50.000	121.429
18	7	1	5	2	10	1,43	2	6	2	24	3,43	4,86	50.000	242.857
19	7	1	5	2	10	1,43	2	6	2	24	3,43	4,86	50.000	242.857
20	7	1	5	2	10	1,43	2	6	3	36	5,14	6,57	50.000	328.571
Total		22	100	30	170	24,29	32	120	38	378	54,00	78,29		3.671.429
Rata-rata		1	5	2	9	1,21	2	6	2	19	2,70	3,91		195.714

Lampiran 5. (Lanjutan)

C. Tenaga Kerja Penanaman

No	JKS	Dalam Keluarga										Jumlah HOK Keluarga	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
		Pria Dewasa					Wanita Dewasa							
		JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK			
1	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
2	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
3	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
4	7	2	4	2	16	2,29	0	0	0	0	0,00	2,29	20.000	45.714,29
5	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
6	7	2	5	2	20	2,86	1	5	1	5	0,71	3,57	20.000	71.428,57
7	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
8	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
9	7	1	4	2	8	1,14	0	0	0	0	0,00	1,14	20.000	22.857,14
10	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
11	7	1	4	2	8	1,14	0	0	0	0	0,00	1,14	20.000	22.857,14
12	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
13	7	1	4	2	8	1,14	0	0	0	0	0,00	1,14	20.000	22.857,14
14	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
15	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
16	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
17	7	1	4	2	8	1,14	1	4	0	0	0,00	1,14	20.000	22.857,14
18	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
19	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
20	7	2	6	3	36	5,14	1	6	2	12	1,71	6,86	20.000	137.142,86
Total		23,0	90,0	41,0	222,0	31,71	16,0	74,0	16,0	76,0	10,86	42,57		851.428,57
Rata-rata		1,2	4,5	2,1	11,1	1,59	0,8	3,7	0,8	3,8	0,54	2,13		42.571,43

Lampiran 5. (Lanjutan)

D. Tenaga Kerja Pemupukan

No	JKS	Dalam Keluarga										Jumlah HOK Keluarga	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
		Pria Dewasa					Wanita Dewasa							
		JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK			
1	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
2	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
3	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
4	7	2	4	2	16	2,29	0	0	0	0	0,00	2,29	20.000	45.714,29
5	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
6	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
7	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
8	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
9	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
10	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
11	7	1	4	2	8	1,14	0	0	0	0	0,00	1,14	20.000	22.857,14
12	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
13	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
14	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
15	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
16	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
17	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
18	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
19	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
20	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
Total		9,0	36,0	16,0	80,0	11,43	6,0	28,0	6,0	28,0	4,00	15,43		308.571,43
Rata-rata		0,5	1,8	0,8	4,0	0,57	0,3	1,4	0,3	1,4	0,20	0,77		15.428,57

Lampiran 5. (Lanjutan)

E. Tenaga Kerja Pengendalian Hama Penyakit

No	JKS	Dalam Keluarga										Jumlah HOK	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
		Pria Dewasa					Wanita Dewasa							
		JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK			
1	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
2	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
3	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
4	7	2	4	2	16	2,29	1	4	1	4	0,57	2,86	20.000	57.142,86
5	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
6	7	2	4	2	16	2,29	1	4	1	4	0,57	2,86	20.000	57.142,86
7	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
8	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
9	7	1	4	2	8	1,14	0	0	0	0	0,00	1,14	20.000	22.857,14
10	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
11	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
12	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
13	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
14	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
15	7	1	5	2	10	1,43	1	5	1	5	0,71	2,14	20.000	42.857,14
16	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
17	7	1	4	2	8	1,14	1	4	1	4	0,57	1,71	20.000	34.285,71
18	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
19	7	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	20.000	0,00
20	7	2	6	3	36	5,14	1	6	2	12	1,71	6,86	20.000	137.142,86
Total		17,0	62,0	29,0	164,0	23,43	13,0	58,0	14,0	64,0	9,14	32,57		651.428,57
Rata-rata		0,9	3,1	1,5	8,2	1,17	0,7	2,9	0,7	3,2	0,46	1,63		32.571,43

Lampiran 5. (Lanjutan)

F. Tenaga Kerja Pemanenan

No	JKS	Dalam Keluarga										Luar Keluarga										Jumlah HOK	Upah (Rp)	Biaya (Rp)					
		Pria Dewasa					Wanita Dewasa					Anak-anak					Pria Dewasa								Wanita Dewasa				
		JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK				JO	JK	HK	JKT	HOK
1	7	2	6	3	36	5,14	2	6	3	36	5,14	1	4	3	12	1,71	0	0	0	0	0,00	2	6	3	36	3,86	15,86	30.000	475.714
2	7	1	6	3	18	2,57	2	6	3	36	5,14	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	2,57	3	6	3	54	5,79	16,07	30.000	482.143
3	7	2	6	2	24	3,43	3	6	2	36	5,14	2	4	3	24	3,43	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	12,00	30.000	360.000
4	7	2	6	3	36	5,14	4	6	3	72	10,29	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	3	6	3	54	5,79	21,21	30.000	636.429
5	7	1	6	3	18	2,57	2	6	3	36	5,14	2	6	3	36	5,14	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	12,86	30.000	385.714
6	7	2	6	3	36	5,14	3	6	4	72	10,29	0	0	0	0	0,00	2	5	3	30	4,29	2	5	3	30	3,21	22,93	30.000	687.857
7	7	2	6	3	36	5,14	2	6	3	36	5,14	1	4	3	12	1,71	2	6	3	36	5,14	0	0	0	0	0,00	17,14	30.000	514.286
8	7	1	6	3	18	2,57	2	6	3	36	5,14	1	4	3	12	1,71	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	1,93	11,36	30.000	340.714
9	7	1	6	3	18	2,57	1	6	3	18	2,57	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	1,93	7,07	30.000	212.143
10	7	1	6	3	18	2,57	2	6	3	36	5,14	1	4	2	8	1,14	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	1,93	10,79	30.000	323.571
11	7	1	6	3	18	2,57	1	6	4	24	3,43	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	1,93	7,93	30.000	237.857
12	7	1	6	3	18	2,57	1	6	3	18	2,57	2	5	2	20	2,86	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	1,93	9,93	30.000	297.857
13	7	1	5	3	15	2,14	1	6	3	18	2,57	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	2,57	0	0	0	0	0,00	7,29	30.000	218.571
14	7	1	6	3	18	2,57	1	6	3	18	2,57	1	4	2	8	1,14	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	1,93	8,21	30.000	246.429
15	7	2	6	4	48	6,86	2	6	3	36	5,14	1	5	3	15	2,14	0	0	0	0	0,00	2	6	3	36	3,86	18,00	30.000	540.000
16	7	1	6	3	18	2,57	1	6	3	18	2,57	1	4	3	12	1,71	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	1,93	8,79	30.000	263.571
17	7	1	6	3	18	2,57	1	6	3	18	2,57	1	4	3	12	1,71	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	1,93	8,79	30.000	263.571
18	7	1	6	3	18	2,57	2	6	3	36	5,14	0	0	0	0	0,00	1	6	3	18	2,57	3	5	3	45	4,82	15,11	30.000	453.214
19	7	2	6	3	36	5,14	2	6	3	36	5,14	1	4	3	12	1,71	0	0	0	0	0,00	2	6	3	36	3,86	15,86	30.000	475.714
20	7	3	6	3	54	7,71	2	6	4	48	6,86	0	0	0	0	0,00	2	6	4	48	6,86	2	6	3	36	3,86	25,29	30.000	758.571
Total		29	119	60	519	74,14	37	120	62	684	97,71	15	52	33			9	35	19	168	24,00	27	94	48	471	50,46	272,46		8.173.929
Rata-rata		1,45	6	3	26	3,71	1,85	6	3,1	34,2	4,89	0,8	2,6	1,7			0,5	1,8	1	8,4	1,20	1,4	4,7	2,4	23,6	2,52	13,62		408.696

Lampiran 6. Rincian Total Biaya Tenaga Kerja

No	Penyemaian	Pengolahan Tanah	Penanaman	Pemupukan	Pengendalian Hama dan Penyakit	Pemanenan	Total Biaya TK
1	22.857	242.857	34.286	42.857	42.857	475.714	861.429
2	14.286	242.857	42.857	42.857	0	482.143	825.000
3	14.286	242.857	42.857	42.857	42.857	360.000	745.714
4	22.857	400.000	45.714	45.714	57.143	636.429	1.207.857
5	22.857	121.429	34.286	0	34.286	385.714	598.571
6	14.286	400.000	71.429	0	57.143	687.857	1.230.714
7	14.286	242.857	42.857	42.857	42.857	514.286	900.000
8	22.857	121.429	34.286	0	34.286	340.714	553.571
9	11.429	78.571	22.857	0	22.857	212.143	347.857
10	28.571	121.429	34.286	34.286	0	323.571	542.143
11	28.571	78.571	22.857	22.857	0	237.857	390.714
12	14.286	121.429	34.286	34.286	34.286	297.857	536.429
13	17.143	78.571	22.857	0	0	218.571	337.143
14	14.286	121.429	42.857	0	34.286	246.429	459.286
15	28.571	242.857	42.857	0	42.857	540.000	897.143
16	14.286	121.429	34.286	0	34.286	263.571	467.857
17	14.286	121.429	22.857	0	34.286	263.571	456.429
18	22.857	242.857	42.857	0	0	453.214	761.786
19	22.857	242.857	42.857	0	0	475.714	784.286
20	34.286	328.571	137.143	0	137.143	758.571	1.395.714
Total	400.000	3.914.286	851.429	308.571	651.429	8.173.929	14.299.643
Rata-rata	20.000	195.714	42.571	15.429	32.571	408.696	714.982

Lampiran 7. Rincian Biaya Investasi Usahatani Rosella

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya Tetap															
		Cangkul				Gembor				Gunting				Handsprayer			
		Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Jumlah	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Jumlah	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Jumlah	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)
1	0,2	2	30.000	60.000	5	0	0	0	0	2	35.000	70.000	5	1	250.000	250.000	7
2	0,2	3	30.000	90.000	5	2	20.000	40.000	3	1	30.000	30.000	5	2	200.000	400.000	7
3	0,2	2	35.000	70.000	5	2	15.000	30.000	3	1	35.000	35.000	5	1	250.000	250.000	7
4	0,3	2	30.000	60.000	5	1	15.000	15.000	3	2	30.000	60.000	5	0	0	0	0
5	0,16	1	40.000	40.000	5	0	0	0	0	1	35.000	35.000	5	0	0	0	0
6	0,3	3	30.000	90.000	5	2	20.000	40.000	3	2	35.000	70.000	5	1	200.000	200.000	7
7	0,2	1	35.000	35.000	5	1	20.000	20.000	3	2	35.000	70.000	5	1	200.000	200.000	7
8	0,16	2	30.000	60.000	5	1	20.000	20.000	3	1	30.000	30.000	5	0	0	0	0
9	0,1	1	30.000	30.000	5	2	15.000	30.000	3	2	35.000	70.000	5	0	0	0	0
10	0,16	1	40.000	40.000	5	2	15.000	30.000	3	1	30.000	30.000	5	1	200.000	200.000	7
11	0,1	1	30.000	30.000	5	2	15.000	30.000	3	1	30.000	30.000	5	0	0	0	0
12	0,16	1	30.000	30.000	5	1	15.000	15.000	3	1	35.000	35.000	5	0	0	0	0
13	0,1	1	30.000	30.000	5	1	15.000	15.000	3	1	35.000	35.000	5	0	0	0	0
14	0,16	1	30.000	30.000	5	1	15.000	15.000	3	1	40.000	40.000	5	0	0	0	0
15	0,2	2	30.000	60.000	5	3	15.000	45.000	3	2	35.000	70.000	5	0	0	0	0
16	0,16	1	30.000	30.000	5	0	0	0	0	1	30.000	30.000	5	1	250.000	250.000	7
17	0,16	1	30.000	30.000	5	1	20.000	20.000	3	1	30.000	30.000	5	0	0	0	0
18	0,2	1	30.000	30.000	5	1	15.000	15.000	3	1	35.000	35.000	5	1	200.000	200.000	7
19	0,2	2	35.000	70.000	5	2	15.000	30.000	3	2	30.000	60.000	5	0	0	0	0
20	0,5	3	35.000	105.000	5	2	20.000	40.000	3	2	35.000	70.000	5	2	200.000	400.000	7
TOTAL				1.020.000			285.000	450.000			665.000	935.000			1.950.000	2.350.000	
L	3,92	32	640.000		100	27	0	0	51	28	0	0	100	11	00	00	63
Rata-rata	0,196	1,6	32.000	51.000	5	1,35	14.250	22.500	2,55	1,4	33.250	46.750	5	0,55	97.500	117.500	3,15

Lampiran 7. (Lanjutan)

Biaya Tetap											
Ember				Waring				Mesin Pompa Air			
Jumlah	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Jumlah	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Jumlah	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)
2	15.000	30.000	2	1	300.000	300.000	4	1	350.000	350.000	6
2	15.000	30.000	2	2	300.000	600.000	4	1	350.000	350.000	6
2	15.000	30.000	2	1	300.000	300.000	4	0	0	0	0
3	15.000	45.000	2	1	300.000	300.000	4	0	0	0	0
2	12.000	24.000	2	1	350.000	350.000	4	1	350.000	350.000	6
2	10.000	20.000	2	0	0	0	0	0	0	0	0
3	8.000	24.000	2	1	200.000	200.000	4	1	350.000	350.000	6
2	8.000	16.000	2	0	0	0	0	1	350.000	350.000	6
4	10.000	40.000	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	10.000	20.000	2	0	0	0	0	1	350.000	350.000	6
4	10.000	40.000	2	0	0	0	0	1	350.000	350.000	6
3	10.000	30.000	2	0	0	0	0	1	350.000	350.000	6
4	8.000	32.000	2	0	0	0	0	0	0	0	0
4	10.000	40.000	2	1	200.000	200.000	4	1	300.000	300.000	6
2	15.000	30.000	2	1	0	0	0	1	300.000	300.000	6
2	10.000	20.000	2	0	0	0	0	1	250.000	250.000	6
1	10.000	10.000	2	1	200.000	200.000	4	0	0	0	0
1	10.000	10.000	2	0	0	0	0	1	250.000	250.000	6
3	10.000	30.000	2	0	0	0	0	1	250.000	250.000	6
2	15.000	30.000	2	2	250.000	500.000	4	1	300.000	300.000	6
50	226.000	551.000	40	12	#####	2.950.000	36	14	4.450.000	4.450.000	84
2,5	11.300	27.550	2	0,6	120.000	147.500	1,8	0,7	222.500	222.500	4,2

Lampiran 8. Rincian Biaya Produksi Usahatani Rosella

A. Biaya Investasi

No	Biaya Investasi	Petani Rosella
		Rata-rata (Rp/Thn)
1	Cangkul	51.000
2	Gembor	22.500
3	Gunting	46.750
4	<i>Handsprayer</i>	117.500
5	Ember	27.550
6	Waring	147.500
7	Mesin Pompa Air	222.500
Jumlah		635.300

B. Biaya Operasional

No	Uraian	Rata-rata Biaya Variabel
1	Bibit	10.050
2	Pupuk Organik	20.600
3	Pupuk Anorganik	4.500
4	Pestisida	10.750
5	Karung	7.950
6	Tenaga Kerja	714.980
Jumlah		768.830

Lampiran 9. Rincian Produksi dan Penerimaan Usahatani Rosella

Petani	Produksi (Kg/Thn)					Penerimaan (Rp/Thn)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	Total	Mei	Juni	Juli	Agustus	Total
1	120	130	130	135	515	600.000	650.000	650.000	675.000	2.575.000
2	120	120	140	140	520	600.000	600.000	700.000	700.000	2.600.000
3	125	130	130	135	520	625.000	650.000	650.000	675.000	2.600.000
4	150	170	180	200	700	750.000	850.000	900.000	1.000.000	3.500.000
5	90	100	100	120	410	450.000	500.000	500.000	600.000	2.050.000
6	150	200	170	200	720	750.000	1.000.000	850.000	1.000.000	3.600.000
7	120	130	130	135	515	600.000	650.000	650.000	675.000	2.575.000
8	80	90	95	100	365	400.000	450.000	475.000	500.000	1.825.000
9	60	80	60	80	280	300.000	400.000	300.000	400.000	1.400.000
10	80	80	90	100	350	400.000	400.000	450.000	500.000	1.750.000
11	60	50	80	90	280	300.000	250.000	400.000	450.000	1.400.000
12	90	100	80	100	370	450.000	500.000	400.000	500.000	1.850.000
13	60	70	80	90	300	300.000	350.000	400.000	450.000	1.500.000
14	90	90	100	100	380	450.000	450.000	500.000	500.000	1.900.000
15	120	135	130	140	525	600.000	675.000	650.000	700.000	2.625.000
16	90	80	90	100	360	450.000	400.000	450.000	500.000	1.800.000
17	90	100	105	115	410	450.000	500.000	525.000	575.000	2.050.000
18	120	140	150	160	570	600.000	700.000	750.000	800.000	2.850.000
19	120	130	130	150	530	600.000	650.000	650.000	750.000	2.650.000
20	300	320	320	330	1.270	1.500.000	1.600.000	1.600.000	1.650.000	6.350.000
Total	2.235	2.445	2.490	2.720	9.890	11.175.000	12.225.000	12.450.000	13.600.000	49.450.000
Rata-rata	111,8	122,3	124,5	136	494,50	559.000	611.500	622.500	680.000	2.473.000

Harga Jual : Rp5.000,00/kg

Lampiran 10. Proyeksi Arus Kas dan Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Rosella

Uraian	Bulan								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Arus Masuk (In Flow)									
Produksi	0	0,00	0,00	0,00	111,80	122,30	124,50	136,00	494,60
Harga	0	0	0	0	5.000	5.000	5.000	5.000	
Penerimaan	-	-	-	-	559.000	611.500	622.500	680.000	2.473.000
Nilai Sisa Proyek	-	-	-	0	0	0	0	124.694	
Total Arus Masuk	-	-	-	-	559.000	611.500	622.500	680.000	2.473.000
Arus Keluar (Out Flow)									
1. Biaya Tetap	635.300,00								
2. Biaya Variabel	312.135,4	15.429	32.571	81.739,20	81.739,20	81.739,20	81.739,20	81.739,20	768.831
Total Arus Keluar	947.435	15.429	32.571	81.739	81.739,20	81.739,20	81.739,20	81.739,20	1.404.131
Net Benefit	-947435	-15429	-32571	-81739	477.261	529.761	540.761	598.261	1.068.869
df (6%)	0,9434								
PVB	0,00	0,00	0,00	0,00	527.358,49	576.886,79	587.264,15	641.509,43	2.333.019
PVC	893.807,01	14.555,25	30.727,76	77.112,45					1.016.202
PV Net Benefit	-893.807,01	14.555,25	-30.727,76	-77.112,45	527.358,49	576.886,79	587.264,15	641.509,43	
NPV (+)	2.333.018,87								
NPV (-)	1.016.202,48								
ANALISIS KELAYAKAN USAHA									
Gross B/C		2,30							
Net B/C		2,30							
PBP (Bulan)		6							
BEP (Kilogram)		280,8							
BEP (Rupiah)	Rp	1.404.131							

Lampiran 11. Faktor Strategi Internal

a. Kekuatan

Petani	Bibit mudah didapat	Produk berkualitas baik	Bibit bermutu tinggi	Lokasi usaha cocok dengan iklim sekitar	Jumlah tenaga kerja mencukupi	Pupuk yang digunakan berkualitas	Kondisi keuangan baik	Memiliki pengairan yang baik	Kecilnya biaya perawatan tanaman
	Rating	Rating	Rating	Rating	Rating	Rating	Rating	Rating	Rating
1	4	4	4	3	1	4	4	4	3
2	4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	1	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5	4	4	4	3	3	4	3	4	3
6	4	3	4	3	3	4	3	4	4
7	4	4	4	4	1	4	3	4	3
8	4	4	4	4	4	3	3	3	4
9	4	4	4	3	4	4	3	4	4
10	4	4	4	3	3	3	3	4	4
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4
12	4	4	4	4	1	2	4	4	4
13	4	4	4	3	3	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	3	4	4	3
15	4	4	4	3	4	4	3	4	3
16	4	3	4	4	4	3	3	4	4
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4
18	4	3	4	4	1	3	4	4	3
19	4	4	4	3	3	3	4	3	3
20	4	4	4	2	3	4	4	4	3
Rata-rata	4	3,85	4	3,4	2,9	3,4	3,45	3,8	3,6

Lampiran 11. (Lanjutan)

a. Kelemahan

Petani	Banyaknya hama penyakit yang sering menyerang	Kurangnya ilmu pengetahuan dalam budidaya rosella	kurang memiliki modal	Tidak adanya penyuluh pertanian	Peralatan yang digunakan belum modern
	Rating	Rating	Rating	Rating	Rating
1	2	1	1	1	1
2	1	1	2	1	1
3	1	2	1	1	1
4	1	4	1	1	1
5	2	4	2	1	1
6	1	4	3	1	2
7	1	4	2	1	1
8	2	2	2	1	2
9	1	2	2	1	1
10	1	3	1	1	2
11	2	1	1	1	2
12	2	1	2	1	2
13	1	2	1	1	1
14	2	2	1	1	1
15	1	2	3	1	1
16	1	3	2	1	2
17	1	2	2	1	1
18	1	1	4	1	1
19	1	4	2	1	2
20	1	2	4	1	2
Rata-rata	1,3	2,35	1,95	1	1,4

Lampiran 12. Faktor Strategi Eksternal

a. Peluang

Petani	Hubungan dengan pengusaha teh rosella baik	Biaya transportasi yang terjangkau mendukung kelancaran kegiatan distribusi dan pemasaran	Menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar	Sudah terikat pada pengusaha teh rosella	Harga jual kelopak rosella tetap	Penetapan harga jual pesaing sama
	Rating	Rating	Rating	Rating	Rating	Rating
1	4	4	4	2	4	2
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	1	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	1	3	3	2
6	3	4	4	3	4	3
7	4	3	4	3	4	3
8	4	4	4	3	4	4
9	4	4	1	3	4	4
10	4	4	1	3	4	3
11	4	4	1	3	4	3
12	4	4	4	3	4	4
13	4	4	1	3	3	3
14	4	4	4	3	3	4
15	4	3	4	3	4	2
16	4	4	4	3	4	4
17	4	4	1	4	4	3
18	4	3	4	4	4	2
19	4	3	4	4	4	3
20	4	3	4	4	4	3
Rata-rata	3,95	3,75	2,95	3,3	3,8	3,2

Lampiran 12. (Lanjutan)

a. Ancaman

Petani	Cuaca menghambat produksi	Kenaikan harga BBM berdampak pada naiknya biaya produksi	Besarnya jumlah pesaing dalam budidaya rosella
	Rating	Rating	Rating
1	2	1	1
2	4	1	1
3	1	3	1
4	1	4	1
5	4	4	1
6	2	1	2
7	2	1	2
8	2	4	1
9	2	4	1
10	2	2	1
11	1	3	2
12	2	3	2
13	1	3	1
14	2	4	1
15	2	4	2
16	1	4	1
17	2	4	2
18	2	1	1
19	2	1	2
20	1	2	1
Rata-rata	1,9	2,7	1,35

Lampiran 13. Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)

No	FAKTOR STRATEGI INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
A		KEKUATAN		
1	Bibit mudah didapat	0,09	4	0,36
2	Produk berkualitas baik	0,07	3,85	0,27
3	Bibit bermutu tinggi	0,09	4	0,36
4	Lokasi usaha cocok dengan iklim sekitar	0,08	3,4	0,27
5	Jumlah tenaga kerja mencukupi	0,08	2,9	0,23
6	Pupuk yang digunakan berkualitas	0,07	3,4	0,24
7	Kondisi keuangan baik	0,05	3,45	0,17
8	Memiliki pengairan yang baik	0,07	3,8	0,27
9	Kecilnya biaya perawatan tanaman	0,07	3,6	0,25
B		KELEMAHAN		
10	Banyaknya hama penyakit yang sering menyerang	0,07	1,3	0,09
11	Kurangnya ilmu pengetahuan dalam budidaya rosella	0,06	2,35	0,14
12	Kurang memiliki modal	0,08	1,95	0,16
13	Tidak adanya penyuluh pertanian	0,06	1	0,06
14	Peralatan yang digunakan belum modern	0,06	1,4	0,08
Total		1,00	40,4	2,95

Lampiran 14. Matriks External Factor Evaluation (EFE)

NO	FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
A		PELUANG		
1	Hubungan dengan pengusaha teh rosella baik	0,12	3,95	0,47
2	Biaya transportasi yang terjangkau mendukung kelancaran kegiatan distribusi dan pemasaran	0,09	3,75	0,34
3	Menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar	0,1	2,95	0,30
4	Sudah terikat pada pengusaha teh rosella	0,12	3,3	0,40
5	Harga jual kelopak rosella tetap stabil	0,08	3,8	0,30
6	Penetapan harga jual pesaing sama	0,09	3,2	0,29
B		ANCAMAN		
6	Cuaca menghambat produksi	0,1	1,9	0,19
8	Kenaikan harga BBM berdampak pada naiknya biaya produksi	0,1	2,7	0,27
10	Besarnya jumlah pesaing dalam budidaya rosella	0,2	1,35	0,27
Total		1,00	26,9	2,82

Lampiran 15. Asumsi untuk Analisis Keuangan Teh Rosella

No	Asumsi	Satuan	Nilai / Jumlah
1	Periode proyek	tahun	1
2	Bulan kerja tahun	bulan	4
	Luas Tanah	m ²	60
3	Harga Tanah	Rp/m ²	3.000.000
4	Harga Bangunan	Rp	30.000.000
5	Output, Produksi dan Harga:		
	a. Produksi teh rosella per tahun	Bungkus	15.453
	b. Produksi teh rosella per bulan		
	Produksi Bulan Mei	Bungkus	3.492
	Produksi Bulan Juni	Bungkus	3.820
	Produksi Bulan Juli	Bungkus	3.891
	Produksi Bulan Agustus	Bungkus	4.250
	c. Harga penjualan	Rp/bungkus	25.000
	d. Lama menunggu pendapatan	bulan	1
	e. Hasil penjualan	tahun	396.325.000
6	Tenaga kerja :	orang	
	a. Tetap	orang	0
	b. Produksi	orang	37
	c. Pemasaran	orang	0
7	Harga Pembelian Bahan Baku	kg	9890
8	Suku Bunga per Tahun	%	6%
9	Proporsi Modal :		
	a. Kredit	%	0%
	b. Modal Sendiri	%	100%

Lampiran 16. Rincian Biaya Operasional Pengolahan Teh Rosella

A. Biaya Variabel						
No	Struktur biaya	Satuan	Jumlah Fisik	Biaya per	Jumlah biaya	Jumlah biaya pertahun
				satuan	1 bulan	(4 bulan)
				Rp	Rp	Rp
1	Tenaga Kerja	Orang	37		10.735.714	42.942.857
2	Bahan baku	kg	9890	5.000	12.362.500	49.450.000
3	Bag Celup	Bungkus (1000 pcs)	70	100.000	1.750.000	7.000.000
4	Plastik kemasan	unit	4000	1.000	1.000.000	4.000.000
Total Biaya Variabel					25.848.214	103.392.857
B. Biaya Tetap						
No	Uraian	Satuan	Unit	Biaya Per Unit	Total Biaya 1 Bulan	Total Biaya (4 Bulan)
1	Listrik	Paket	1	-	200.000	800.000
2	ATK	Paket	1	-	25.000	100.000
3	Plastik Penyimpanan	Unit	200	2.000	400.000	1.600.000
Total Biaya Tetap					225.000	2.500.000
Total Biaya Operasional						105.892.857

Lampiran 17. Rincian Biaya Tenaga Kerja

No	Jenis Kegiatan	JKS	Luar Keluarga										Jumlah HOK	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
			Pria Dewasa					Wanita Dewasa							
			JO	JK	HK	JKT	HOK	JO	JK	HK	JKT	HOK			
1	Pengangkutan Bahan Baku	7	3	5	2	30	4,29	0	0	0	0	0,00	4,29	50.000	214.286
2	Membuang Biji	7	0	0	0	0	0,00	10	7	3	210	22,50	22,50	50.000	1.125.000
3	Pembersihan	7	0	0	0	0	0,00	3	6	3	54	5,79	5,79	50.000	289.286
4	Penjemuran	7	0	0	0	0	0,00	2	6	3	36	3,86	3,86	50.000	192.857
5	Penimbangan	7	3	4	4	48	6,86	0	0	0	0	0,00	6,86	50.000	342.857
6	Penggilingan	7	0	0	0	0	0,00	2	6	5	60	6,43	6,43	50.000	321.429
7	Pengemasan dalam Bag	7	0	0	0	0	0,00	10	7	20	1400	150,00	150,00	50.000	7.500.000
8	Pengemasan dalam Kantong	7	0	0	0	0	0,00	4	7	5	140	15,00	15,00	50.000	750.000
Total			6	9	6	78	11,14	31	39	39	1900	203,57	214,71	10.735.714	

Keterangan:

JO = Jumlah Orang (orang)

JK = Jam Kerja (jam)

HK = Hari Kerja (hari)

JKT = Jam Kerja Total (jam)

HOK = Hari Orang Kerja (hari)

JKS = Jam Kerja Standar (jam)

Lampiran 18. Rincian Biaya Investasi Pengolahan Teh Rosella

No	Komponen Biaya	Satuan	Jumlah Fisik	Harga per Satuan Rp	Jumlah Harga
a	Tanah	m2	60	50.000	3.000.000
b	Bangunan	unit	1	30.000.000	30.000.000
c	Alat produksi dan Pengemas				-
	Plong pencoblos biji	unit	10	10.000	100.000
	Blender	unit	2	1.000.000	2.000.000
	Pompa air	unit	1	600.000	600.000
	Mesin press tali	unit	1	300.000	300.000
	Sprayer	unit	3	75.000	225.000
	Timbangan 100 kg	unit	1	1.000.000	1.000.000
	Timbangan digital	unit	1	200.000	200.000
	Dehidrator	unit	5	150.000	750.000
	Hand Sealer (Alat Perekat Plastik)	unit	1	300.000	300.000
	Jaring Penjemur	m2	200		900.000
	Plastik Penjemur	m2	200		800.000
	Alat pengukur kadar air	unit	1	3.000.000	3.000.000
Total					43.175.000

Lampiran 19.Rincian Produksi dan Penerimaan Pengolahan Teh Rosella dalam satu Tahun

Bulan Ke	Produk	VOLUME 1 Bulan	UNIT	HARGA JUAL	PENJUALAN	1 BULAN
1	Teh Rosella	3.492	bungkus	25.000		87.300.000
2	Teh Rosella	3.820	bungkus	25.000		95.500.000
3	Teh Rosella	3.891	bungkus	25.000		97.275.000
4	Teh Rosella	4.250	bungkus	25.000		106.250.000
	TOTAL	15.453				386.325.000

Lampiran 20. Proyeksi Arus Kas dan Analisis Kelayakan Finansial Pengolahan Teh Rosella

No	Uraian	Bulan					Total
		0	1	2	3	4	
A	Arus Masuk (In Flow)						
	Produksi		3.492	3.820	3.891	4.250	15.453
	Harga		25.000	25.000	25.000	25.000	
	Penerimaan	-	87.300.000	95.500.000	97.275.000	106.250.000	386.325.000
	Total Arus Masuk		87.300.000	95.500.000	97.275.000	106.250.000	
B	Arus Keluar (Out Flow)						
	1. Biaya Investasi	43.175.000	-	-			
	2. Biaya Operasional		26.473.214	26.473.214	26.473.214	26.473.214	105.892.856
	Total Arus Keluar	43.175.000	26.473.214	26.473.214	26.473.214	26.473.214	149.067.856
	Net Benefit	-43175000	60.826.786	69.026.786	70.801.786	79.776.786	237.257.144
	df (6%)	0,9434					
	PVB	-	82.358.491	90.094.340	91.768.868	100.235.849	364.457.547
	PVC	40.731.132	24.974.730	24.974.730	24.974.730	24.974.730	140.630.053
	PV Net Benefit	-40.731.132	57.383.760	65.119.609	66.794.138	75.261.119	223.827.494
	NPV (+)	264.558.626					
	NPV (-)	140.630.053					
C	ANALISIS KELAYAKAN USAHA						
	Gross B/C		2,59				
	Net B/C		1,88				
	PBP (Bulan)		8,4				
	BEP (Unit)		5962,7				
	BEP (Rupiah)	Rp	149.067.856				

Lampiran 21. Faktor Strategi Internal

KEKUATAN

- 1 Produk berkualitas baik
- 2 Memiliki banyak manfaat
- 3 Sudah memiliki label pada produk
- 4 Lokasi usaha dekat dengan bahan baku
- 5 Tidak terikat pada modal yang berbentuk kredit maupun hutang Bank
- 6 Kondisi keuangan baik
- 7 Lokasi usaha cocok dengan iklim sekitar
- 8 Peralatan dan mesin yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi sudah modern
- 9 Jumlah tenaga kerja mencukupi
- 10 Adanya diversifikasi produk
- 11 Daya simpan produk tinggi
- 12 Usaha mudah dan resiko kecil
- 13 Sifat produk tidak mudah rusak
- 14 Pengelolaan keuangan baik

KELEMAHAN

- 15 Tingkat kualitas SDM masih rendah
 - 16 Kurangnya kegiatan pengenalan produk/promosi
 - 17 Tidak memiliki pelanggan tetap
 - 18 Sulitnya akses menuju tempat produksi karena jauh dari pusat perkotaan
 - 19 Besarnya biaya perawatan mesin produksi
 - 20 Kemampuan dalam manajemen organisasi kurang baik
 - 21 Persediaan bahan baku rosella tidak stabil
-

Lampiran 22. Faktor Strategi Eksternal

PELUANG	
1	Daya beli masyarakat tinggi
2	Loyalitas konsumen sudah terbentuk
3	Hubungan baik dengan pemasok bahan baku
4	Berkembangnya daerah sekitar produksi
5	Tidak adanya pesaing lokal
6	Kenaikan harga BBM tidak berdampak pada naiknya biaya bahan baku
7	Stok bahan baku kelopak rosella tercukupi
8	Biaya transportasi yang terjangkau mendukung kelancaran kegiatan distribusi dan pemasaran
9	Menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar
10	Harga terjangkau
11	Penetapan harga jual pesaing luar daerah lebih tinggi
12	Harga jual teh rosella tetap

ANCAMAN	
13	Tidak adanya kerjasama dengan instansi manapun dalam upaya promosi produk
14	Cuaca menghambat produksi
15	Kurangnya bimbingan teknis
16	Kurangnya kepedulian dari pemerintah
17	Adanya produk teh lain

Lampiran 23. Matriks Internal Factor Evaluation

No	FAKTOR STRATEGI INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
A		KEKUATAN		
1	Produk berkualitas baik	0,07	4	0,28
2	Memiliki banyak manfaat	0,07	4	0,28
3	Sudah memiliki label pada produk	0,05	4	0,2
4	Lokasi usaha dekat dengan bahan baku	0,04	3	0,12
5	Tidak terikat pada modal yang berbentuk kredit maupun hutang Bank	0,05	4	0,2
6	Kondisi keuangan baik	0,04	3	0,12
7	Lokasi usaha cocok dengan iklim sekitar	0,06	4	0,24
8	Peralatan dan mesin yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi sudah modern	0,03	2	0,06
9	Jumlah tenaga kerja mencukupi	0,05	4	0,2
10	Adanya diversifikasi produk	0,06	4	0,24
11	Daya simpan produk tinggi	0,06	4	0,24
12	Usaha mudah dan resiko kecil	0,05	4	0,2
13	Sifat produk tidak mudah rusak	0,05	4	0,2
14	Pengelolaan keuangan baik	0,04	3	0,12
B		KELEMAHAN		
15	Tingkat kualitas SDM masih rendah	0,07	1	0,07
16	Kurangnya kegiatan pengenalan produk/promosi	0,03	1	0,03
17	Tidak memiliki pelanggan tetap	0,04	2	0,08
18	Sulitnya akses menuju tempat produksi karena jauh dari pusat perkotaan	0,04	1	0,04
19	Besarnya biaya perawatan mesin produksi	0,03	3	0,09
20	Kemampuan dalam manajemen organisasi kurang baik	0,03	1	0,03
21	Persediaan bahan baku rosella tidak stabil	0,04	3	0,12
TOTAL		1,00	63	3,16

Lampiran 24. Matriks External Factor Evaluation

No	FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
A		PELUANG		
1	Daya beli masyarakat tinggi	0,07	3	0,21
2	Loyalitas konsumen sudah terbentuk	0,07	3	0,21
3	Hubungan baik dengan pemasok bahan baku	0,07	3	0,21
4	Berkembangnya daerah sekitar produksi	0,07	3	0,21
5	Tidak adanya pesaing lokal	0,05	4	0,2
6	Kenaikan harga BBM tidak berdampak pada naiknya biaya bahan baku	0,04	3	0,12
7	Stok bahan baku kelopak rosella tercukupi	0,07	4	0,28
8	Biaya transportasi yang terjangkau mendukung kelancaran kegiatan distribusi dan pemasaran	0,05	4	0,2
9	Menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar	0,07	4	0,28
10	Harga terjangkau	0,07	3	0,21
11	Penetapan harga jual pesaing luar daerah lebih tinggi	0,05	3	0,15
12	Harga jual teh rosella tetap	0,05	4	0,2
B		ANCAMAN		
13	Tidak adanya kerjasama dengan instansi manapun dalam upaya promosi produk	0,05	2	0,1
14	Cuaca menghambat produksi	0,06	1	0,06
15	Kurangnya bimbingan teknis	0,06	1	0,06
16	Kurangnya kepedulian dari pemerintah	0,05	2	0,1
17	Adanya produk teh lain	0,05	2	0,1
TOTAL		1,00	49	2,9

